

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Dicky Imanda Siregar<sup>1</sup>, Aswin Akbar<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

### **Abstrak**

Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara Tingkat Pendidikan (X1) dan Pemahaman Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian dilakukan pada 57 UMKM dengan data yang dianalisis dari periode Februari hingga Mei 2024. Data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Analisis data menggunakan metode Regresi Berganda dengan uji hipotesis meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), serta pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), variabel Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi secara signifikan menjelaskan kontribusinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Secara parsial, tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi masing-masing memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, kualitas laporan keuangan

### **Abstract**

*This study examines the relationship between Education Level (X1) and Accounting Understanding (X2) on the Financial Report Quality (Y) of MSMEs. The purpose of this research is to identify the influence of the variables Education Level and Accounting Understanding on Financial Report Quality. The study involved 57 MSMEs, with data analyzed for the period from February to May 2024. Data were collected using questionnaires that assessed education level, accounting understanding, and financial report quality. The data analysis employed the Multiple Regression method, with hypothesis testing including the coefficient of determination test ( $R^2$ ), partial test (t-test), and simultaneous test (F-test). Data processing was conducted using SPSS version 28. The results indicate that, based on the coefficient of determination test ( $R^2$ ), the variables Education Level and Accounting Understanding significantly explain their contribution to Financial Report Quality. Partially, both Education Level and Accounting Understanding individually influence Financial Report Quality. Simultaneously, these variables have a positive and significant effect on Financial Report Quality.*

**Keywords:** education level, accounting understanding, financial report quality

Copyright (c) 2024 Suhartono dan Akbar

---

<sup>2</sup>Corresponding author :

Email Address : wiwinsky14@gmail.com

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, UMKM memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, UMKM menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi, terutama karena banyak pelaku UMKM yang belum memiliki laporan keuangan berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan dan hubungan dengan pihak eksternal.

Laporan keuangan yang baik memungkinkan UMKM menilai kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhannya. Namun, di Kabupaten Labuhanbatu, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang akuntansi sehingga laporan keuangan mereka belum rapi dan terstandarisasi. Faktor ini menghambat mereka dalam mendapatkan akses pembiayaan atau kerja sama dengan investor.

Tingkat pendidikan pelaku UMKM juga berpengaruh pada pemahaman mereka tentang akuntansi. Semakin tinggi pendidikan mereka, semakin baik kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar. Pemahaman akuntansi yang baik juga memengaruhi kemampuan mereka untuk mencatat dan melaporkan transaksi secara akurat, yang berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pentingnya pendidikan dan pemahaman akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan telah diakui oleh berbagai pihak yang terlibat. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan dan investor, yang mempermudah akses mereka terhadap modal dan investasi.

Di Kabupaten Labuhanbatu, sebagian besar pelaku UMKM berlatar belakang pendidikan menengah ke bawah dan belum memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Akibatnya, mereka cenderung mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan mereka rendah. Ini menurunkan kredibilitas UMKM di mata pihak eksternal dan menyulitkan mereka dalam memperoleh modal tambahan.

Penelitian mengenai dampak tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Labuhanbatu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pendidikan dan pemahaman akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Diharapkan, hasilnya dapat memberikan panduan tentang pentingnya aspek ini dalam mendukung keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM. Dengan pemahaman akuntansi yang lebih baik, pelaku UMKM akan lebih mampu mengelola keuangan bisnis mereka, mengambil keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan akses terhadap peluang pembiayaan.

Selain meningkatkan efisiensi internal, kualitas laporan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk lebih mudah merencanakan ekspansi, mengidentifikasi peluang, dan mengalokasikan sumber daya dengan optimal. Ini akan meningkatkan daya saing UMKM dan membuka peluang kolaborasi dengan perusahaan besar.

Di era digital, transparansi dan akuntabilitas semakin penting. Dengan laporan keuangan yang akurat, UMKM dapat lebih kompetitif dalam persaingan global. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi pelaku UMKM di Kabupaten Labuhanbatu tentang pentingnya pendidikan dan akuntansi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, melalui pendidikan dan literasi keuangan, guna menciptakan ekosistem usaha yang lebih profesional dan kompetitif.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kabupaten Labuhanbatu. dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria bahwa UMKM yang dipilih adalah yang sudah memiliki usaha minimal selama 2 tahun dan dikelola oleh pemilik yang terlibat langsung dalam pencatatan keuangan. Sampel penelitian ini adalah 57 UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari pelaku UMKM di Kabupaten Labuhanbatu melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 28. Uji statistik yang dilakukan meliputi uji determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas yaitu “menunjukkan derajat antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. dikatakan valid jika nilai rhitung  $\geq 0,30$  dan dikatakan tidak valid jika rhitung  $\leq 0,30$ ”. Hasil validitas dari penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1 <sub>1</sub>	0,789	0,367	Valid
	X1 <sub>2</sub>	0,493		Valid
	X1 <sub>3</sub>	0,890		Valid
	X1 <sub>4</sub>	0,711		Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2 <sub>1</sub>	0,875	0,367	Valid
	X2 <sub>2</sub>	0,830		Valid
	X2 <sub>3</sub>	0,454		Valid
	X2 <sub>4</sub>	0,795		Valid
	X2 <sub>5</sub>	0,897		Valid
	X2 <sub>6</sub>	0,859		Valid
	X2 <sub>7</sub>	0,711		Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,698	0,367	Valid
	Y2	0,879		Valid
	Y3	0,795		Valid
	Y4	0,632		Valid
	Y5	0,589		Valid
	Y6	0,896		Valid

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, setiap instrumen pada tingkat pendidikan menunjukkan nilai rhitung  $\geq 0,367$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan pada variabel ini valid. Instrumen untuk variabel pemahaman akuntansi juga memiliki nilai rhitung  $\geq 0,367$ , sehingga seluruh instrumen pernyataan dalam variabel ini dianggap valid. Demikian pula, variabel kualitas laporan keuangan (Y) menunjukkan rhitung  $\geq 0,367$ , sehingga seluruh instrumen pada variabel ini dinyatakan valid.

### Uji Realibilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan UMKM memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Koefisien Cronbach's Alpha, di mana nilai alpha yang lebih besar dari 0,60 dianggap menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin baik konsistensi internal dari item-item yang ada dalam kuesioner, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Tingkat Pendidikan (X1)	0,802	Reliabel
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	0,912	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,883	Reliabel

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut reliabel.

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial dilakukan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji t, yaitu dengan membandingkan nilai Sig. t dengan nilai alpha 0,05 serta membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,596	,921		1,733	,089
	Tingkat Pendidikan	,438	,144	,309	3,046	,004
	Pemahaman Akuntansi	,552	,085	,657	6,484	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Output SPSS*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tingkat pendidikan  $3.046 > t_{tabel} 2.005$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pemahaman akuntansi  $6.484 > t_{tabel} 2.005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, secara parsial pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1109,566	2	554,783	218,513	,000 <sup>b</sup>
	Residual	137,101	54	2,539		
	Total	1246,667	56			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant) : Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi						

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  28,513  $\geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,16 dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $\alpha$  0,05. Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Dengan demikian secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh simultan antara tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda yang tersaji pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,596	,921		1,733	,089
	Tingkat Pendidikan	,438	,144	,309	3,046	,004
	Pemahaman Akuntansi	,552	,085	,657	6,484	,000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,596 + 0,438X_1 + 0,552X_2$$

Dimana :

$Y$  = Kualitas Laporan Keuangan

$X_1$  = Tingkat Pendidikan

$X_2$  = Pemahaman Akuntansi

Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai kostanta kualitas laporan keuangan 1.596 artinya jika terjadi perubahan variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi ( $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0), maka variabel terikat ( $Y$ ) nilainya sebesar 1.596. Koefesien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin mendekati angka 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang disajikan dalam tabel di bawah.

**Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 <sup>a</sup>	,890	,886	1,59339
a. Predictors: (Constant): Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber : Output SPSS

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0,890 atau 88,9% menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kualitas laporan keuangan UMKM, sementara sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dan secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### Referensi :

- Adnan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 95-110.
- Anwar, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 25(3), 213-230.
- Ardiansyah, A., & Hasibuan, U. (2021). Peran Pemahaman Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 55-69.
- Budiarti, A., & Purnama, W. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 12(4), 142-159.
- Fadli, H., & Pratama, R. (2021). The Role of Financial Literacy in Improving Financial Statements Quality of SMEs in Yogyakarta. *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 201-220.
- Hadi, F., & Fitriani, D. (2019). Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan UMKM di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(3), 117-130.
- Haris, M., & Alamsyah, F. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 102-118.
- Irwan, B. (2022). Literasi Keuangan dan Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Business and Financial Studies*, 7(1), 45-59.
- Mulyani, S. (2021). Dampak Pendidikan Akuntansi terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 233-248.

- Nasution, M., & Siregar, D. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 6(2), 108-121.
- Puspitasari, L. (2021). Tingkat Pendidikan dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Studi Kasus di Semarang. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 10(1), 88-99.
- Putri, Y., & Haryanto, E. (2023). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bandung. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 13(2), 75-90.
- Rahmawati, A., & Nugroho, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan terhadap UMKM di Solo. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 18(4), 142-156.
- Sari, R., & Purnamasari, I. (2022). The Effect of Financial Literacy and Accounting Understanding on SMEs Financial Statement Quality in Surabaya. *Journal of Business Accounting*, 5(3), 210-225.
- Yuliana, F., & Kurniawan, D. (2024). The Impact of Education and Accounting Knowledge on Financial Reporting Quality of SMEs in Jakarta. *Journal of Business and Finance*, 16(1), 75-89.